

No. Publikasi : 35095.1437  
Katalog BPS : 1101002.3509030

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN PUGER 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN JEMBER**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN PUGER  
2014**

<https://jemberkab.bps.go.id>  
Jemberkab.bps.go.id

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN PUGER 2014

**No. Publikasi** : 35095.1437  
**Katalog BPS** : 1101002.3509030  
**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : iv + 15

**Naskah** : Staf Seksi IPDS

**Gambar Kulit** : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Diterbitkan oleh** : BPS Kabupaten Jember

**Dicetak oleh** :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi Statistik Daerah Kecamatan Puger 2014 ini dapat terbit. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Balung yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2011-2013.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Puger. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Puger 2014 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, November 2014  
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. MUHAMAD WAHYUDI



## DAFTAR ISI

1. Geografi.....	1	6. Agama & Peribadatan.....	9
2. Pemerintahan.....	3	7. Pertanian.....	10
3. Penduduk .....	4	8. Industri Pengolahan .....	12
4. Pendidikan.....	6	9. Transportasi dan Komunikasi.....	13
5. Kesehatan.....	7	10. Pendapatan Regional .....	14

# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

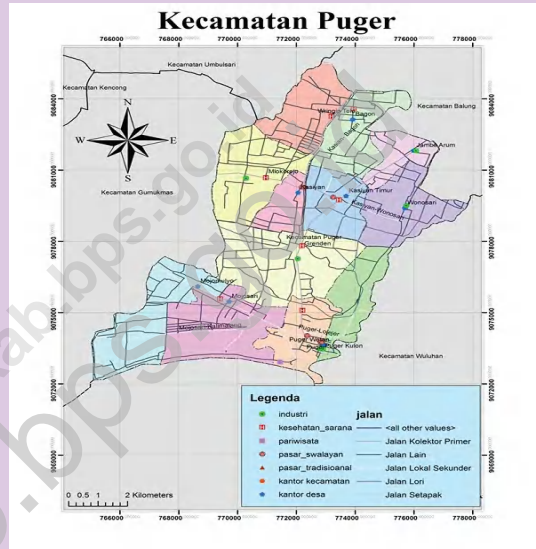
Secara geografis Kecamatan Puger merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Selatan Kabupaten Jember. Kecamatan Puger terletak pada posisi 8°37'55" Lintang Selatan dan 113.42812 Bujur Timur yang sebagian wilayahnya berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Luas Kecamatan Puger mencapai 73,57 Km<sup>2</sup> atau sekitar 2,23 persen dari luas kabupaten Jember. Kecamatan Puger terbagi menjadi 12 desa yaitu Desa Mojomulyo, Desa Mojosari, Desa Puger Kulon, Desa Puger Wetan, Desa Grenden, Desa Mlokorejo, Desa Kasiyan, Desa Kasiyan Timur, Desa Wonosari, Desa Jambearum, Desa Bagon dan Desa Wringintelu. Desa yang memiliki wilayah paling luas yaitu desa Grenden, dengan luas 11,12 km<sup>2</sup> dimana sebagian wilayahnya adalah gunung kapur.

Secara administratif batas-batas wilayah kecamatan Puger adalah Sebelah Utara Kecamatan Balung, sebelah Timur Kecamatan Wuluhan, sebelah Selatan Samudra Indonesia dan sebelah Barat Kecamatan Gumukmas

Kecamatan Puger secara keseluruhan merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 10,4 m di atas permukaan laut (dpl). Dari total 12 desa, ada 4 desa yaitu Mojomulyo, Mojosari, Puger Kulon dan Puger

PETA ADMINISTRATIF WILAYAH  
KECAMATAN PUGER



Nama Desa se-Kecamatan Puger

001. Mojomulyo	007. Kasiyan
002. Mojosari	008. Kasiyan Timur
003. Puger Kulon	009. Wonosari
004. Puger Wetan	010. Jambearum
005. Grenden	011. Bagon
006. Mlokorejo	012. Wringintelu

Topografi Kecamatan Puger

Uraian	Keterangan
Luas	73,57 Km <sup>2</sup>
Total rata-rata curah hujan	128 mm <sup>3</sup>
Jumlah hari hujan	15 hari
Iklim	Tropis

Sumber Data: Daerah Dalam Angka Tahun 2014

Wetan yang wilayahnya berada dibawah rata-rata ketinggian dari kecamatan Puger, yaitu 8 m diatas permukaan laut. Hal ini karena keempat desa tersebut berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia

Kecamatan Puger merupakan kecamatan yang mempunyai potensi pertanian tanaman padi, palawija dan hortikultura, hal ini didukung oleh lahan sawah yang cukup luas yaitu 55 persen dari keseluruhan luas kecamatan sehingga mayoritas mata pencarian masyarakat Puger adalah di sektor pertanian.

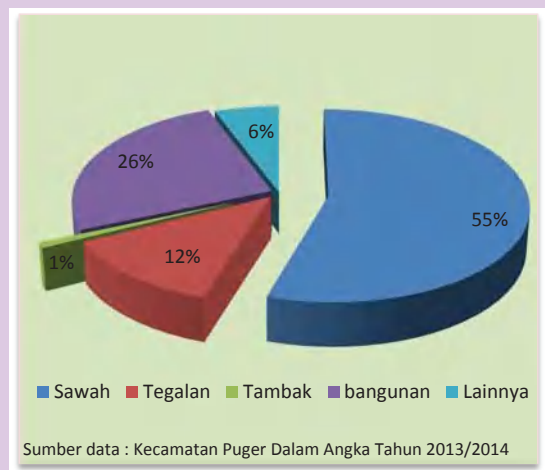
Lokasi Kecamatan Puger yang berada di sekitar garis katulistiwa menyebabkan daerah ini mempunyai perubahan iklim dua jenis setiap tahun, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Untuk musim kemarau berkisar pada bulan Juni hingga Desember, sedangkan musim penghujan bulan Januari hingga Mei. Curah hujan tahun 2013 total rata-rata di kecamatan Puger adalah 128 mm<sup>3</sup>, dengan jumlah hari hujan 15 hari.

Luas Wilayah dan Ketinggian Menurut Desa, Kecamatan Puger Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Ketinggian (m)
Mojomulyo	7,44	8
Mojosari	8,72	8
Puger Kulon	3,89	8
Puger Wetan	4,31	8
Grenden	11,12	10
Mlokorejo	8,57	11
Kasiyan	3,14	12
Kasiyan Timur	5,81	12
Wonosari	6,20	12
Jambearum	4,76	12
Bagon	4,10	12
WringinTelu	5,51	12
<b>Jumlah</b>	<b>73,57</b>	<b>8</b>

Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

Klasifikasi Tanah Kecamatan Puger (Ha), Tahun 2013



Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

# PEMERINTAHAN

# 2

Secara Administratif, Kecamatan puger terbagi menjadi 12 desa yang semuanya merupakan desa berkategori desa pertanian, Secara struktur pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, sekretaris, kaur pemerintahan, kaur kesra, kaur pembangunan, kaur keuangan, kaur umum, ketua dusun, dan staf desa. Di kecamatan Puger terdapat dusun sebanyak 37 dusun dengan 225 Rukun warga dan 648 rukun tetangga.

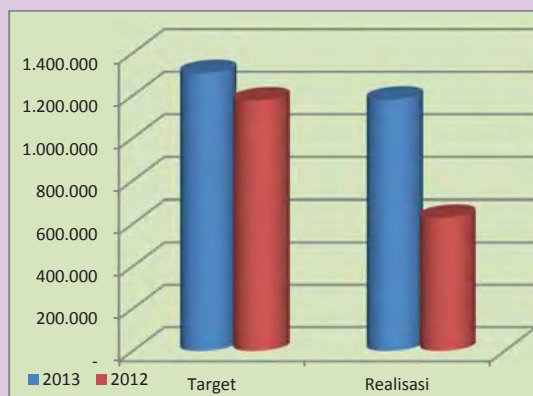
Pada tahun 2013, warga di kecamatan Puger mengalami peningkatan dalam kesadaran membayar Pajak Bumi dan Bangunan, sampai akhir tahun dari total target Pajak Bumi dan Bangunan untuk kecamatan Puger sebesar Rp. 1.306.081.711, bisa terealisasi sebesar Rp. 1.181.296.331 atau sekitar 90,45%, jika dibandingkan dari tahun sebelumnya yang pada akhir tahun hanya bisa mencapai 53,27% perolehan di tahun 2013 mengalami kenaikan sekitar 37,18%. Kenaikan yang tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak .

Banyaknya Dusun/Padukuhan, Rukun Warga, Dan Rukun Tetangga Menurut Desa, Kecamatan Puger Tahun 2013

Desa	Padukuhan/ Dusun	Rukun warga	Rukun Tetangga
Mojomulyo	2	19	39
Mojosari	2	27	55
PugerKulon	6	20	68
PugerWetan	2	17	37
Grenden	6	19	76
Mlokorejo	3	16	55
Kasiyan	2	13	51
KasiyanTimur	2	29	96
Wonosari	3	28	59
Jambearum	3	15	44
Bagon	3	10	32
WringinTelu	3	12	36
Tahun 2013	37	225	648
Tahun 2012	37	215	651

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

Perkembangan Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Puger Tahun 2012-2013



Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka tahun 2013





Jumlah penduduk Puger memiliki trend naik dalam 3 tahun terakhir ini. Tahun 2013 mengalami kenaikan sekitar 0,56 % dibandingkan Tahun 2012. Jumlah penduduk Puger hasil Proyeksi 2013 sebanyak 116.950 jiwa, dibandingkan dengan Luas wilayah 73.57 Km<sup>2</sup> maka setiap 1 Km<sup>2</sup> ditempati oleh 1.584 orang dengan rata-rata anggota rumah tangga sebanyak 3 orang.

Berdasarkan data proyeksi penduduk tersebut dapat dirinci menurut jenis kelamin yaitu penduduk perempuan sebanyak 58.862 orang lebih banyak dari penduduk laki-laki yang hanya 57.740 orang. Dari jumlah itu dapat kita lihat rasio jenis kelamin sebesar 98,09 persen, artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

Diantara 12 desa di kecamatan Puger, desa Puger Kulon adalah desa paling padat penduduknya dimana setiap 1 km<sup>2</sup> dihuni oleh 3.856 orang. Hal ini dikarenakan desa Puger Kulon merupakan pusat perekonomian Kecamatan Puger sehingga lebih padat dibandingkan desa lainnya, sedangkan yang paling sedikit tingkat kepadatannya adalah Desa Wringintelu, kemungkinan hal ini dikarenakan wilayahnya yang sebagian besar adalah lahan sawah serta jauh dari pusat perekonomian.

Perkembangan Indikator Kependudukan Kecamatan Puger, Tahun 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
jumlah penduduk (Jiwa)	115.372	115.950	116.602
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	1.568	1.576	1.584
Sex Ratio (persen)	98,87	98,03	98,09

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

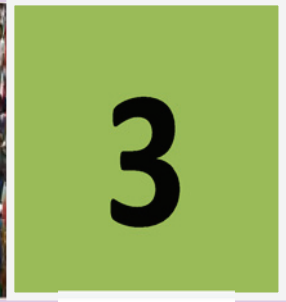


Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

Jumlah Penduduk (Jiwa) dan Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km<sup>2</sup>) Menurut Desa Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2013

Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ km <sup>2</sup> )
Mojomulyo	7,44	8.375	1.125,67
Mojosari	8,72	9.879	1.132,91
Puger Kulon	3,89	15.000	3.856,04
Puger Wetan	4,31	10.660	2.473,32
Grenden	11,12	14.635	1.316,10
Mlokorejo	8,57	10.479	1.222,75
Kasiyan	3,14	7.889	2.512,42
Kasiyan Timur	5,81	12.737	2.192,25
Wonosari	6,2	8.059	1.299,84
Jambearum	4,76	7.064	1.484,03
Bagon	4,1	5.639	1.375,37
Wringintelu	5,51	6.186	1.122,69
<b>Tahun 2013</b>	<b>73,57</b>	<b>116.602</b>	<b>1.584,91</b>
<b>Tahun 2012</b>	<b>73,57</b>	<b>115.950</b>	<b>1.576,06</b>

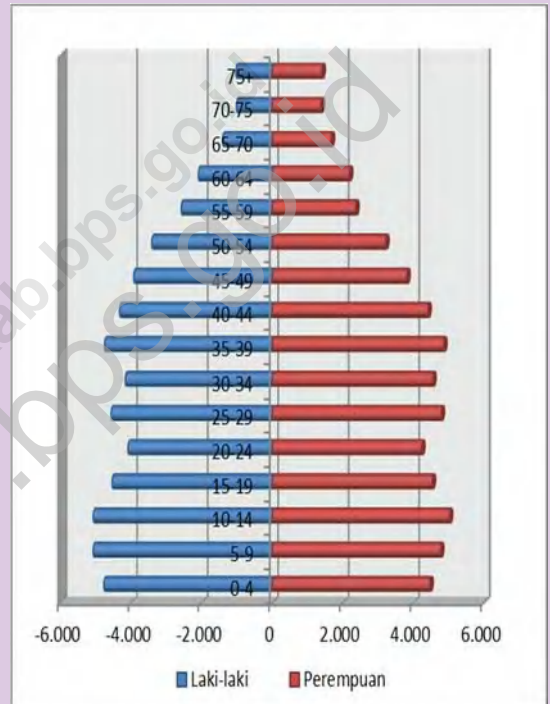
Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014



Berdasarkan piramida penduduk hasil Sensus Penduduk Tahun 2010, ternyata penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 29.186 (25,49 persen) dan penduduk tua (65 tahun keatas) sebesar 7.905 jiwa (6,90 persen), sedangkan penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 77.415 jiwa (67,61 persen). Artinya penduduk kecamatan Puger termasuk penduduk tua karena persentase penduduk usia mudanya kurang dari 30 persen dan penduduk usia produktifnya kurang dari 70 persen.

Informasi tentang jumlah penduduk yang dirinci menurut kelompok umur penting untuk diketahui agar pembangunan daerah dapat diarahkan sesuai kebutuhan penduduk sebagai pelaku pembangunan

Piramida Penduduk Kecamatan Puger Tahun 2010



Sumber data : Bps Jember (Diolah)

# PENDIDIKAN

# 4

Dengan meratanya fasilitas pendidikan di hampir semua desa menunjukkan bahwa kesadaran pemerintah dan masyarakat akan pentingnya pendidikan semakin baik. Fasilitas pendidikan pra sekolah dan sekolah di Kecamatan Puger terdapat 161 unit sekolah, yang terdiri dari 60 TK, 67 unit Sekolah dasar (SD) sederajat, 21 unit sekolah SLTP sederajat, dan 13 unit SLTA sederajat.

Jumlah murid berdasarkan jenjang pendidikan, di kecamatan Puger setiap tahunnya menunjukkan peningkatan. Hal ini didukung oleh kesadaran orangtua akan pentingnya pendidikan untuk buah hatinya serta program pendidikan dari pemerintah salah satunya pembebasan biaya sekolah yang dikenal dengan BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Tahun 2013 jumlah murid SD sederajat tercatat 12.112 murid, SLTP sederajat 5.049 murid, dan SLTA sederajat 2.356 murid. Untuk jumlah tenaga pengajar di masing-masing jenjang pendidikan, SD sederajat memiliki jumlah terbanyak yaitu 944 orang, sedangkan untuk SLTP sederajat jumlahnya 374 dan SLTA sederajat yang terkecil jumlahnya yaitu 251 orang,

Selain jenjang pendidikan di atas, di kecamatan Puger juga terdapat 60 unit sekolah taman kanak-kanak sederajat, dengan 3.789

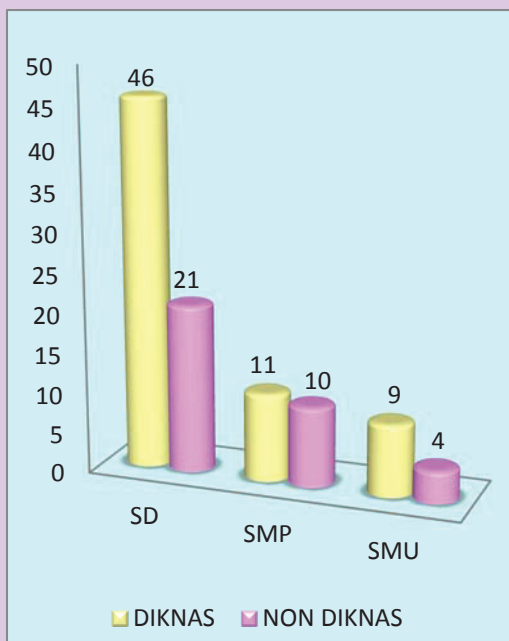
siswa dan 190 orang guru. Hal ini merupakan hal yang sangat positif mengingat sangat pentingnya Pendidikan anak di Usia Dini.

Fasilitas Pendidikan Pra sekolah dan Sekolah Kecamatan Puger Tahun 2013

Uraian	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
TK	60	3.789	190
SD	67	12.112	944
SLTP	21	5.049	374
SLTA	13	2.356	251

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

Banyaknya Sekolah Menurut Pengelola Tahun 2013



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

# KESEHATAN



Di bidang kesehatan, kecamatan Puger didukung oleh berbagai sarana kesehatan, yang meliputi, puskesmas, dan puskesmas pembantu. Puskesmas ada 2 gedung dan terletak di desa Puger Kulon dan Kasiyan Timur yang juga melayani puskesmas keliling, sedangkan puskesmas pembantu tersebar di 7 desa yaitu di desa Mojosari, Puger Wetan, Grenden, Mlokorejo, Kasiyan, bagon dan Wringintelu. Untuk posyandu terdapat 127 posyandu yang tersebar di 12 desa. Tenaga kesehatan di kecamatan puger terdiri dari Dokter, Bidan, Perawat dan Paramedis juga menyebar di desa-desa.

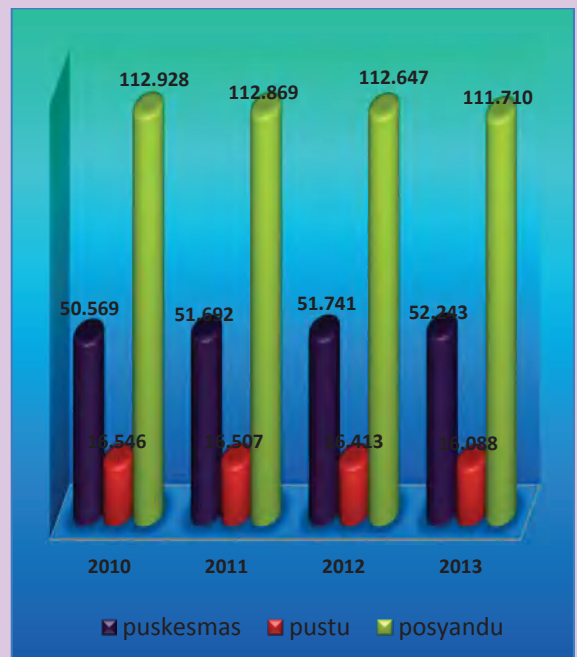
Dari jumlah pengunjung fasilitas kesehatan Puskesmas selalu mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir. Tetapi pengunjung Pustu dan Posyandu sedikit mengalami penurunan, kemungkinan hal ini terjadi karena masyarakat lebih cenderung untuk memeriksakan kesehatan ke puskesmas yang memiliki fasilitas yang lebih menunjang. Tingginya pengunjung di Posyandu disebabkan karena pemeriksaan yang rutin diadakan di tiap-tiap posyandu tanpa harus menunggu bayi atau ibu maupun warga mengalami gangguan kesehatan. Total pengunjung puskesmas dari tahun 2013 mengalami kenaikan 502 pengunjung, penurunan pengunjung di puskesmas pembantu adalah 325 pengunjung, Dan untuk pengunjung posyandu juga mengalami penurunan sebesar 937 pengunjung.

Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Tahun 2013

Fasilitas/Tenaga Kesehatan	Jumlah
Puskesmas	2
Puskesmas Keliling	2
Puskesmas Pembantu	7
Posyandu	127
Dokter	2
Bidan	38
Perawat	35
Paramedis	73

Sumber Data: Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2014

Perkembangan Pengunjung Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya, Kecamatan Puger Tahun 2010- 2013



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014



Pencapaian akseptor keluarga berencana baru dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan meskipun kecil, ini menandakan bahwa masyarakat kecamatan Puger memiliki kesadaran akan program pemerintah yaitu program keluarga berencana guna mengatur jumlah kelahiran dan menekan jumlah penduduk yang semakin meledak.

UPTD Kecamatan Puger bersama kader posyandu dan Puskesmas bekerja sama menyediakan alat-alat kontrasepsi yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang akan menggunakan baru (akseptor baru) atau akseptor keluarga berencana yang aktif. Ada enam alat kontrasepsi yang disediakan seperti IUD, Operasi medis, Sususk, suntikan, tablet (pil) dan kondom. Tahun 2013 ini akseptor keluarga berencana baru jumlahnya semakin bertambah, 2 dari 6 alat kontrasepsi yang disediakan, akseptor barunya cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu IUD dan suntik, peningkatan ini disebabkan karena masyarakat saat ini cenderung memakai alat kontrasepsi yang sekali pakai dan ada kurun waktunya, sehingga tidak setiap saat ganti atau beli.

Untuk fasilitas persalinan juga sudah menyebar didesa-desa. Hal ini memudahkan ibu hamil pada saat ingin memeriksakan kehamilan maupun saat melahirkan.

Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2013

Jenis Kontrasepsi	Tahun 2012	Tahun 2013
IUD	466	608
Operasi Medis	25	21
Susuk	222	168
Suntikan	2.026	2.049
Tablet	2.386	2.295
Kondom	118	108
<b>Jumlah</b>	<b>5.243</b>	<b>5.249</b>

Sumber data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

Banyaknya Fasilitas Persalinan Tahun 2013

Fasilitas Persalinan	Jumlah
Pondok Bersalin	2
Tenaga KIA	2
Bidan Desa	7
Bidan	127
Dukun Terlatih	2
Dukun Bayi	38

Sumber Data: Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2014



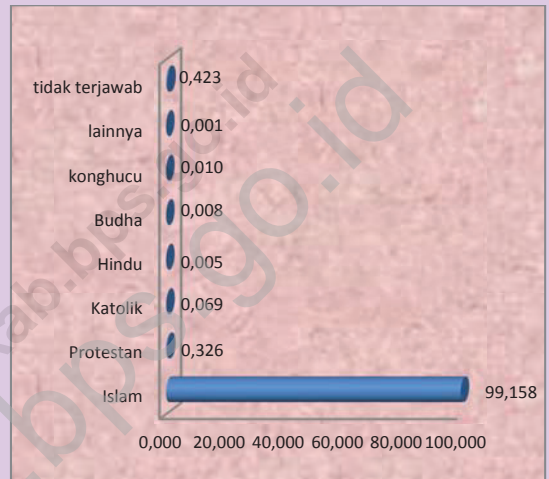
# PERIBADATAN

# 6

Kecamatan Puger merupakan salah satu wilayah di daerah di jember dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Hal itu tercermin dari banyaknya pemeluk agama islam dan tempat peribadatannya yang ada di daerah tersebut. Berdasarkan data Sensus penduduk 2010 Jumlah pemeluk agama islam mencapai 113.542 orang atau 99,158%, untuk penganut agama Protestan dengan total pemeluknya mencapai sekitar 373 orang atau 0,326%, pemeluk agama Katolik sebanyak 79 orang atau 0,069%, pemeluk agama Hindu 6 orang atau 0,005%, pemeluk agama Budha 9 orang, atau 0,008%, penganut Konghucu 12 orang atau 0.010%, penganut lainnya 1 orang, sedangkan sisanya sebanyak 484 atau 0,423% orang tidak menjawab.

Kecamatan Puger merupakan bagian dari Kabupaten Jember yang memiliki multi etnis dan multi agama, Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan bermasyarakat pun mutlak diperlukan untuk saling menghormati kebebasan beragama, oleh sebab itu maka sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Secara umum, di Kecamatan Puger terdapat 69 tempat peribadatan, yang terdiri dari 65 masjid yang tersebar disemua desa, 3 gereja Kristen Protestan yang terdapat di Desa Mojomulyo, Puger Kulon dan Kasiyan Timur, dan 1 gereja Katolik ada di Desa Puger Kulon. Sedangkan Pura dan Wihara di Kecamatan Puger masih belum tersedia.

Persentase Banyaknya Pemeluk Agama Yang Dianut Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

Banyaknya Tempat Peribadatan Tahun 2013

Desa	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
Mojomulyo	6	1	-	-	-
Mojosari	5	-	-	-	-
Puger Kulon	8	1	1	-	-
Puger Wetan	2	-	-	-	-
Grenden	7	-	-	-	-
Mlokorejo	6	-	-	-	-
Kasiyan	4	-	-	-	-
Kasiyan Timur	3	1	-	-	-
Wonosari	8	-	-	-	-
Jambearum	5	-	-	-	-
Bagon	6	-	-	-	-
Wringin Telu	5	-	-	-	-
<b>Tahun 2012</b>	<b>65</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014



Pertanian merupakan mata pencaharian utama di Kecamatan Puger, Luas tanam lahan Pertanian Kecamatan Puger selama setahun terakhir mengalami penurunan, bervariasi menurut jenis tanaman yang ditanam. Luas tanam yang memiliki potensi terbesar di Kecamatan Puger adalah tanaman padi dan jagung, untuk tanaman padi luas tanamnya 5.645 Ha dan Luas lahan tanaman jagung 3.711 Ha. Luas tanam untuk tanaman padi terluas ada di Desa Mlokorejo sedangkan luas tanam terkecil desa Puger Kulon, hal ini dikarenakan mayoritas penduduk desa Puger kulon bermata pencaharian sebagai nelayan di laut.

Produktivitas tanaman padi di Kecamatan Puger mengalami penurunan ditahun 2013 sebesar 6,24 ton/ha dibandingkan tahun 2012 sebesar 6,76 ton/ha, sehingga produksi padi. Produktivitas terbesar ada di desa Mlokorejo sebesar 6,81 ton/ha dan desa yang produktivitas padi terendah di desa Mojomulyo yaitu 5,05 ton/ha.

Sama halnya dengan tanaman padi, produktifitas tanaman jagung di Kecamatan Puger juga mengalamii penurunan dari produktifitas tahun 2012 sebesar 8,22 ton/ha menjadi 6,17 ton/ha di tahaun 2013. Produktivitas tertinggi ada di Desa Mlokorejo dan Wringin Telu.

Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi menurut Desa, Kecamatan Puger Tahun 2012-2013

Desa	Luas Tanam (Ha.)	Luas Panen (Ha.)	Produksi (Ton)
Mojomulyo	397	397	2 003,00
Mojosari	434	434	2 270,00
Puger Kulon	98	98	554,00
Puger Wetan	407	407	2 279,00
Grenden	854	854	5 636,00
Mlokorejo	876	876	5 964,00
Kasiyan	181	181	1 140,00
Kasiyan Timur	592	592	3 730,00
Wonosari	624	624	3 994,00
Jambearum	482	482	3 037,00
Bagon	197	197	1 241,00
Wringin Telu	503	503	3 370,00
<b>2013</b>	<b>5 645</b>	<b>5 645</b>	<b>35 218,00</b>
<b>2012</b>	<b>7 685</b>	<b>7 685</b>	<b>51 947,44</b>

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jagung Menurut Desa, Kecamatan Puger Tahun 2012-2013

Desa	Luas Tanam (Ha.)	Luas Panen (Ha.)	Produksi (Ton)
Mojomulyo	181	181	906,00
Mojosari	221	221	1 104,00
Puger Kulon	97	97	485,00
Puger Wetan	380	380	1 801,00
Grenden	623	623	4 457,00
Mlokorejo	387	387	2 942,00
Kasiyan	137	137	851,00
Kasiyan Timur	437	437	2 667,00
Wonosari	469	469	2 765,00
Jambearum	361	361	2 095,00
Bagon	208	208	1 218,00
Wringin Telu	210	210	1 595,00
<b>2013</b>	<b>3 711</b>	<b>3 711</b>	<b>22 886,00</b>
<b>2012</b>	<b>6 704</b>	<b>6 704</b>	<b>55.135,60</b>

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014



# 7

Sedang terendah ada di Desa Puger Wetan. Selain memiliki potensi pertanian tanaman padi dan palawija, Kecamatan Puger memiliki potensi perikanan terutama perikanan laut. Wilayah Kecamatan Puger yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia menjadikan Kecamatan Puger sebagai penghasil ikan laut terbesar di Kabupaten Jember. Dari total produksi ikan di Puger kurang lebih 99 persen merupakan hasil perikanan laut dan sisanya sebesar satu persen adalah produksi ikan darat.

Produksi ikan laut selama tahun 2013 adalah 52.205 kwintal, lebih rendah dibandingkan tahun 2012 yaitu 54.208,7 kwintal. Hal ini disebabkan oleh cuaca buruk dan jumlah tangkapan yang menurun. Penurunan produksi ikan laut juga disebabkan karena penurunan jumlah nelayan, perahu dan alat penangkapan ikan.

Di tahun 2012 jumlah nelayan sebanyak 13.064 turun menjadi 9.144 tahun 2013 ini. Jumlah perahu turun dari 1.739 menjadi 941 perahu. Begitu juga dengan alat penangkapan ikan juga turun drastis dari 3.244 ditahun 2012, menjadi 1.532 tahun 2013.

Hasil Perikanan Laut Kecamatan Puger Tahun 2012 – 2013



Sumber Data: KecamatanPuger Dalam Angka Tahun 2013/2014

Produksi Perikanan Menurut Desa dan Jenis Perikanan, Kecamatan Puger Tahun 2012 – 2013 (kwintal)

Desa	Jenis Perikanan		
	Laut	Tambak	Darat
Mojomulyo	60,0	470	2,2
Mojosari	45,0	-	3,5
PugerKulon	22 400,0	8	4,8
PugerWetan	29 700,0	-	-
Grenden	-	-	-
Mlokorejo	-	-	-
Kasiyan	-	-	-
KasiyanTimur	-	-	-
Wonosari	-	-	6,0
Jambearum	-	-	-
Bagon	-	-	-
WringinTelu	-	-	-
<b>Tahun 2012</b>	<b>52 205,0</b>	<b>478</b>	<b>16,5</b>
<b>Tahun 2011</b>	<b>54 208,7</b>	<b>453</b>	<b>14,6</b>

Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014



# INDUSTRI PENGOLAHAN

# 8

Sumber daya alam Kecamatan Puger berupa bahan galian dan hasil perikanan laut sangat berlimpah, sehingga investasi di Puger cenderung kepada industri pengolahan hasil perikanan laut dan industri gamping. Industri di Kecamatan Puger dari tahun 2011–2013 khususnya industri gamping selalu terjadi peningkatan, tahun 2013 kenaikan sebesar 197.296 ton. Untuk industri pengolahan hasil perikanan laut mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 2.575 Kwintal turun menjadi 2.506 Kwintal pada tahun 2013, atau mengalami penurunan sebesar 69 kwintal, hal ini dikarenakan cuaca yang kurang mendukung sehingga pasokan ikan dari nelayan ke pemilik industri pemindangan sangat berkurang.

Perkembangan roduksi Industri Pemindangan Ikan (kwintal), Kecamatan Puger Tahun 2011 – 2013



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

Perkembangan Produksi Industri Batu Kapur Gamping (ton), Kecamatan Puger, Tahun 2011-2013



Sumber Data: Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

**Tahukah anda kalau di Kecamatan Puger telah memiliki Pabrik Semen yang dapat memproduksi semen 1000 ton per hari**



# 9

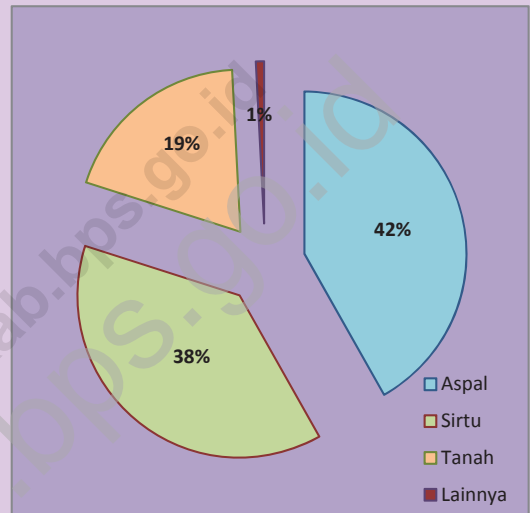
Jalan merupakan infrastruktur sarana transportasi yang sangat penting khususnya untuk menunjang roda perekonomian di tingkat level Kecamatan. Di Kecamatan Puger seluruh jalan desa mempunyai permukaan jalan yang terdiri dari jalan aspal yakni sebesar 41,81%, jalan sirtu sebesar 38,12%, jalan tanah sebesar 19,24% dan jalan lainnya sebesar 0,82%.

Permukaan jalan yang bukan aspal merupakan jalan kecil penghubung antar dusun maupun lorong di dalam desa. Semua jalan sepanjang tahun dapat dilalui kendaraan roda 4 (empat), kerusakan kecil ada di sebagian permukaan jalan.

Di desa Puger Kulon terdapat terminal angkutan pedesaan yang menghubungkan dengan kecamatan Gumukmas, hal ini mempermudah akses yang juga menunjang roda perekonomian dengan beberapa kecamatan.

Menurut hasil sensus penduduk tahun 2010, sebagian besar rumah tangga di kecamatan puger sudah menggunakan telpon seluler untuk mempermudah akses komunikasi dibandingkan telpon kabel. Selain praktis, telpon seluler pada masa sekarang bukan merupakan barang mewah lagi tetapi sudah merupakan kebutuhan bagi setiap individu, oleh sebab itu maka telpon kabel tahun demi tahun penggunaannya semakin berkurang dan hampir jarang digunakan oleh rumah tangga.

Panjang Jalan dan Jenis Permukaan Jalan Tahun 2013



Sumber Data : Kecamatan Puger Dalam Angka Tahun 2013/2014

Banyaknya Rumah Tangga Yang Menguasai Telepon Menurut Jenis Telepon, Hasil Sensus Penduduk 2010.

Kabel	Seluler	Kabel dan Seluler	Tidak Punya
184	19.528	872	10.311

Sumber Data : Hasil Sensus Penduduk 2010



# PENDAPATAN REGIONAL

# 10

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Puger yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 1.752,53 milyar pada tahun 2010 menjadi Rp. 2.187,12 milyar pada tahun 2012. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2010 tercatat Rp. 797,14 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 899,66 Milyar di tahun 2012. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Puger berkisar 6 persen. Pada tahun 2010 sebesar 5,73 persen, menguat pada tahun 2011 sebesar 6,28 persen dan kemudian tumbuh di tahun 2012 sebesar 6,19 persen. Kecamatan Puger adalah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah selatan Kabupaten Jember. Potensi alam dengan dataran ngarai yang subur dan sebagian berbatasan dengan Samudera Indonesia menjadikan salah satu kecamatan dengan potensi pertanian termasuk perikanan laut dengan tersedianya Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar (*leading sector*) sekitar 46,70 persen atau sekitar Rp. 1.021,41 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2012.

Distribusi Persentase PDRB berdasarkan Lapangan Usaha Kecamatan Puger, Tahun 2011-2012



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Puger

Sektor	2010	2011	2012
<b>1. PDRB</b>			
ADHB (Rp. Milyar)	1.752,53	1.952,66	2.187,12
ADHK (Rp. Milyar)	797,14	847,2	899,66
<b>2. Pertumbuhan Ekonomi</b>			
ADHK (persen)	5,73	6,28	6,19
<b>3. PDRB Perkapita</b>			
ADHB (Rp. Ribu)	15.292,16	16.951,18	18.847,02
ADHK (Rp. Ribu)	6.955,70	7.354,61	7.752,60

Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

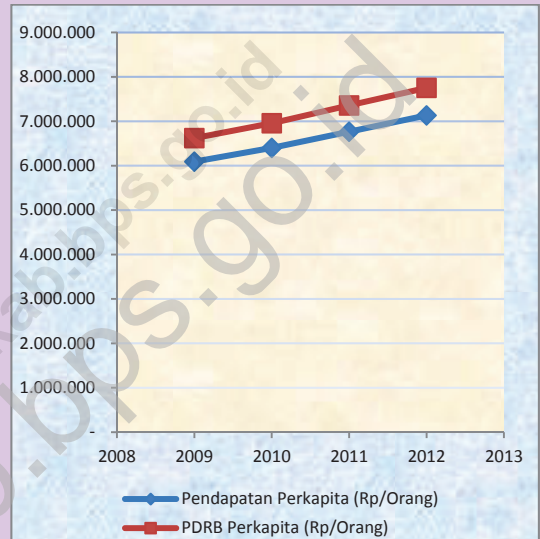


Diikuti sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi sebesar 19,80 persen atau sebesar Rp. 433,13 milyar dan sektor industri pengolahan sebesar 14,70 persen atau Rp. 321,50 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 0,78 persen atau Rp. 16,98 milyar adalah sektor listrik dan air.

Pada tahun 2012 PDRB ADHB Puger sebesar Rp. 2.187,12 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 12,01 persen, dimana pada tahun 2011 PDRB ADHB sebesar Rp. 1.952,66 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 116.046 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2012 sebesar Rp. 18.847.020 rupiah.

Kecamatan Puger berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Jember sebesar 6,78%. Nilai tersebut lebih tinggi daripada Kecamatan Gumukmas, kecamatan Wuluhan dan Kecamatan Balung. Hal ini dikarenakan potensi perekonomian di Kecamatan Puger lebih banyak daripada kecamatan Gumukmas dan Wuluhan, misalnya dalam bidang Industri, pertanian dan perdagangan. Sedangkan tingkat pertumbuhan ekonomi atas dasar harga konstan, Kecamatan Puger yang sebesar 6,19% masih dibawah Kecamatan Balung yang tingkat pertumbuhan ekonominya 6,62% dan sedikit dibawah Kecamatan Wuluhan yang tingkat pertumbuhan ekonominya 6,66%.

Perkembangan Pendapatan dan PDRB Perkapita ADHK (000 Rp) Kecamatan Puger, 2009- 2012



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

Perbandingan Nilai PDRB Kecamatan Puger Terhadap Tiga Kecamatan Terdekat Tahun 2012

Kecamatan	Kontribusi PDRB Kec. Thd Kab ADHB Thn 2012 (%)	Besaran PDRB perkapita Kec. ADHB Thn 2012 (Rp. 000)	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi ADHK'00 Thn 2012 (%)
Gumukmas	2,56	10.354,37	5,67
Puger	6,78	18.847,02	6,19
Wuluhan	5,57	15.549,96	6,66
Balung	2,68	11.127,88	6,62

Sumber data : PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

# **D A T A**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER**

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : [bps3509@bps.go.id](mailto:bps3509@bps.go.id)